

BAB III

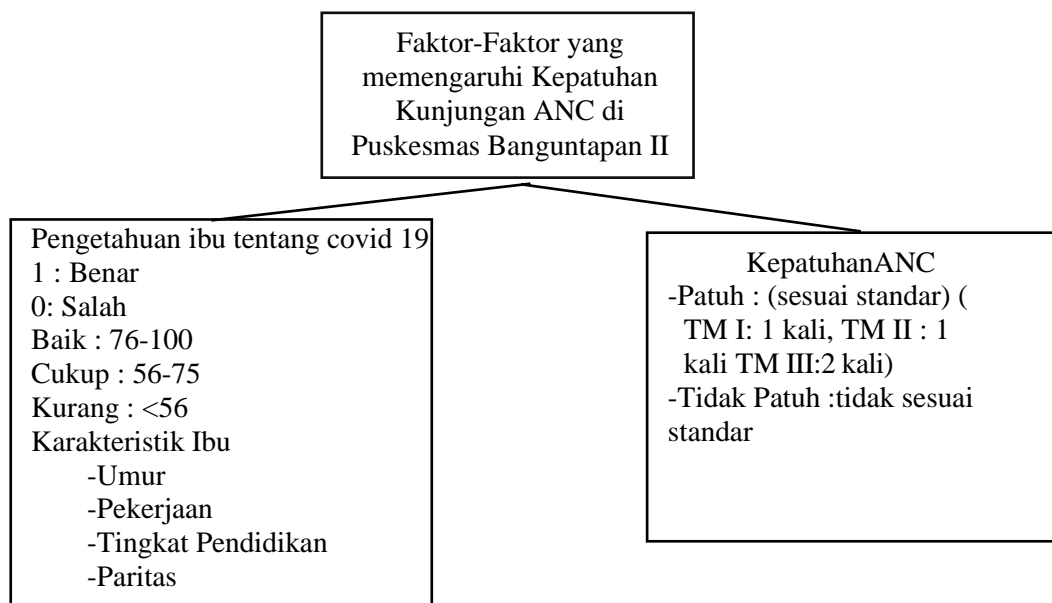
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik korelasi dengan menggunakan pendekatan cross sectional yaitu penelitian yang pengukuran data variabel independen dan variabel dependen dilakukan dalam satu waktu tertentu tanpa melihat hubungan antar waktu serta tidak ada follow up.

Adapun penelitian ini menggunakan metode survey yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Penelitian ini difokuskan untuk meneliti hubungan persepsi tentang pencegahan penularan COVID-19 terhadap kepatuhan ibu dalam melakukan kunjungan ANC.

Bagan desain penelitian pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut



Bagan 3. Skema studi cross sectional Faktor-faktor yang memengaruhi Kunjungan ANC di Puskesmas Banguntapan II

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Puskesmas Banguntapan II Bantul.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Banguntapan II pada bulan Juni 2021.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh ibu hamil trimester III berjumlah ibu hamil yang memiliki data pada rekam medis dan register di Puskesmas Banguntapan II Bantul.

2. Sampel

Sampel adalah obyek yang diteliti yang dianggap mewakili. Sampel pada penelitian ini yaitu ibu hamil trimester III yang berkunjung di Puskesmas Banguntapan II bulan Mei-Juni 2021. Dalam mengambil sampel penelitian ini digunakan cara atau teknik-teknik tertentu, sehingga sampel tersebut sedapat mungkin mewakili populasinya. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. Kriteria Sampel :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah sampel yang dapat dimasukkan atau yang layak untuk diteliti, dengan kriteria subyek yang masuk kriteria inklusi pada penelitian ini adalah

1. Ibu hamil trimester III.
2. Ibu hamil yang mempunyai data lengkap pada rekam medis di

Puskesmas Banguntapan II (data ibu hamil tentang umur ibu, paritas, tingkat pendidikan dan pekerjaan pada bulan Juni

3. Ibu hamil yang bersedia menjadi responden
- b. Kriteria Eksklusi, ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel yaitu
 1. Ibu hamil yang catatan register KIA tidak jelas di Puskesmas Banguntapan II
 2. Alamat ibu hamil tercatat di luar wilayah Puskesmas Banguntapan II
 3. Ibu hamil yang tidak bersedia menjadi responden

Setelah semua subyek di seleksi menggunakan kriteria inklusi-eksklusi (*purposive*), selanjutnya sampel dilakukan acak (*random*) yaitu dengan mengundi menggunakan tabel bilangan atau angka acak (*random number*) dan program komputer. Besar sampel yang diambil dari penelitian ini adalah sama dengan jumlah populasi yaitu semua ibu hamil TM III yang berkunjung di Puskesmas Banguntapan II periode Mei 2021. Rata -rata kunjungan perbulan ibu hamil TM III 60 pasien maka selama 1 bulan jumlah responden adalah 60 pasien. Maka, dari hasil perhitungan sampe dengan Rumus Slovin, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 54 orang. Besar sampel pada penelitian ini ditentukan dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\
 &= \frac{60}{1 + 60 (0,05^2)} \\
 &= \frac{60}{1 + 60 (0,0025)} \\
 &= 54
 \end{aligned}$$

Jadi, besar sampel yang digunakan pada penelitian adalah 54.

D. Variabel dan aspek-aspek yang diteliti

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan, yaitu :

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yaitu umur, paritas, tingkat pendidikan dan status pekerjaan

2. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena ada variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah kepatuhan melakukan kunjungan ANC

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional bertujuan mengoperasionalkan variabel-variabel. Semua konsep dan variabel didefinisikan dengan jelas sehingga kemungkinan terjadinya kerancuan dalam pengukuran, analisis serta kesimpulan dapat terhindar.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1	Umur	Lamanya hidup dalam tahun yang dihitung sejak dilahirkan sampai penelitian dilakukan.	Diukur dengan cara mengambil data pada formulir rekam medis ibu hamil.	Nominal	Dengan penentuan : 1. Beresiko <20 tahun / >35 tahun 2. Tidak Beresiko 20-35 tahun
2	Pekerjaan	Suatu hubungan yang melibatkan dua pihak antara pemberi kerja dan pekerja yang	Diukur dengan cara mengambil data pada	Nominal	Dengan penentuan: 1. Tidak Bekerja (yang tidak mendapatkan penghasilan)

		dimana pekerja mendapatkan gaji dari pemberi kerja.	formulir rekam medis ibu hamil.		2. Bekerja (yang mendapatkan penghasilan)
3	Pendidikan	Pendidikan formal terakhir yang pernah diselesaikan seorang ibu.	Diukur dengan cara mengambil data pada formulir rekam medis ibu hamil	Ordinal	Dengan penentuan: 1. Pendidikan Rendah (jenjang pendidikan SD,SLTP,Sederajat) 2. Pendidikan Tinggi (SMA/SMU sederajat, diploma dansarjana).
4	Paritas	Banyaknya kelahiran yang pernah dialami ibu hamil yang didapat dari data pada formulir rekam medis ibu hamil.	Diukur dengan cara mengambil data pada formulir rekam medis ibu hamil.	Nominal	Dengan penentuan: 1. Primipara 2. Multipara
5.	Pengetahuan	Hasil pembelajaran seseorang terhadap suatu hal menggunakan pancaindera yang dimerupakan salah satu domain utama seseorang melakukan suatu tindakan.	Diukur dengan cara mengambil data pada kuesioner dengan gform	Ordinal	Dengan penentuan Baik 100-76 Cukup 76-56 Kurang<56
5.	Kunjungan ANC	Jumlah total kunjungan ibu hamil TM III yang melakukan kunjungan ANC di Puskesmas Banguntapan II	Diukur dengan cara mengambil data pada formulir rekam medis ibu hamil.	Ordinal	Dengan ketentuan 1. Tidak Teratur / Tidak Patuh (< 4 kali dengan ketentuan: TMI1 kali, TM II 1 kali, TM III 2 kali) dari umur kehamilan 28-40 minggu 2. Teratur/Patuh (>4 kali dengan ketentuan TMI1 kali, TM II 1 kali, TM III 2 kali)

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Pengumpulan Data

Jenis data penelitian ini menggunakan data primer dan sekkunder yang digunakan pada variabel umur, paritas, tingkat pendidikan, status pekerjaan dan pengetahuan. Data ini diperoleh dengan cara alat pengumpulan data berupa lembar kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan tentang Covid 19.

2. Teknik Pengumpulan Data

- a. Peneliti melakukan studi pendahuluan ke Puskesmas Banguntapan II untuk mendapatkan data keseluruhan ibu hamil dan melihat kelengkapan data rekam medis pada ibu hamil di Puskesmas Banguntapan II.
- b. Peneliti menggunakan metode angket atau kuesioner. Metode ini adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Metode pengumpulan data pada penelitian ini dengan melakukan penyebaran kuesioner untuk mengukur variabel bebas dan menggunakan catatan di buku KIA untuk mengukur variabel terikat pada sampel yang telah ditentukan
- c. Peneliti mengundi subjek menggunakan tabel random number dan mencatat data subjek yang terpilih
- d. Peneliti mencatat data yang didapat pada format pengumpulan data dan master tabel sebagai instrumen penelitian yang digunakan.

3. Validitas dan Reliabilitas

Validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang

dikumpulkan oleh peneliti.¹⁵ Untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika koefisien antara item dengan total item sama atau diatas 0,3 maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi jika nilai korelasinya dibawah 0,3 maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Uji validitas pada penelitian ini di lakukan kepada 10 orang ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Sewon II .

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan dan konsistensi meskipun kuesioner ini digunakan dua kali atau lebih pada lain waktu. Uji realibilitas dilakukan terhadap item yang telah dinyatakan valid. Nilai realibilitas dinyatakan dengan koefisien Alpha Cronbach berdasarkan kriteria batas terendah reliabilitas adalah 0,6. Bila kriteria pengujian terpenuhi maka kuesioner dinyatakan reliable.

G. Alat ukur/Instrumen Penelitian

. Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar mempermudah bagi peneliti untuk mengolah data sehingga memperoleh hasil yang lebih baik. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa format pengumpulan data yang terdiri dari kuesioner pengetahuan dan data demografi seperti no responden, no RM, nama ibu, alamat, usia ibu, usia kehamilan, paritas, berapa kali kunjungan ANC, pendidikan terakhir, pekerjaan dan jumlah kunjungan ibu hamil. Master table yang diambil datanya adalah no responden, no RM, inisial nama ibu, umur, paritas, tingkat pendidikan, status pekerjaan dan pengetahuan

yang dibuat oleh peneliti berdasarkan tujuan penelitian yang terdiri dari kolom-kolom untuk memudahkan mengklasifikasikan variabel yang diteliti.⁽²⁹⁾

H. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya diolah dengan langkah–langkah sebagai berikut :

1. Pengeditan (*Editing*)

Editing adalah proses yang dilakukan untuk menilai kelengkapan data. Peneliti mengecek kuesioner yang telah diisi oleh responden dan melihat kelengkapan, kejelasan jawaban dengan pertanyaan. Apabila terdapat pertanyaan yang belum terisi atau jawaban yang kurang jelas, peneliti kembali menanyakan langsung kepada responden. Proses ini dilakukan ditempat pengumpulan data.

2. Pengkodean (*Coding*)

Coding adalah kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Setelah data diperoleh, penulis melakukan pengkodean untuk mempermudah analisis data.

1) Umur

Kode 1 : Beresiko < 20tahun/ >35Tahun

Kode 2: Tidak Beresiko 20- 35tahun

2) Pekerjaan

Kode 1: Tidak bekerja

Kode 2: Bekerja

3) Pendidikan

Kode 1: Pendidikan Rendah (jenjang pendidikan SD,SLTP,Sederajat,

Kode 2: Pendidikan Menengah (SMA/SMU sederajat,

Kode 3: Pendidikan Tinggi (Diploma, Sarjana).

4) Paritas

Kode 1 : Primipara

Kode 2: Multipara

5) Pengetahuan

Baik 100-76

Cukup 76-56

Kurang <56

6) Kunjungan ANC

Kode 1: Tidak Teratur/Tidak Patuh (<4 kali dengan ketentuan: TMI 1 kali, TM II 1 kali, TM III 2 kali) dari umur kehamilan 28-40 minggu

Kode 2: Teratur/Patuh (>4 kali dengan ketentuan TM I 1 kali, TM II 1 kali, TM III 2 kali)

3. Transferring

Memindahkan data merupakan proses memindahkan data kedalam program pengolahan data atau kedalam master tabel untuk dilakukan analisis menggunakan program dengan komputer. Setelah dilakukan pengkodean, peneliti memasukkan data untuk dilakukan proses pengolahan data.

4. Tabulasi

Memindahkan data ke dalam tabel distribusi frekuensi dan tabel silang.

2. Analisa Data

Setelah dilakukan pentabulasian maka dilakukan analisis data dengan menggunakan program yang disesuaikan dengan langkah - langkah sebagai berikut:

1. Analisis Data Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel.

Rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : persentase subyek dengan faktor berisiko maupun tidak berisiko serta frekuensi subyek ibu hamil tidak patuh dan ibu hamil patuh

f : frekuensi subyek dengan faktor berisiko maupun tidak berisiko serta frekuensi subyek ibu hamil tidak patuh dan ibu hamil patuh

n : jumlah sampel

Pada penelitian ini, analisis univariat dilakukan pada variabel yang diteliti meliputi umur, paritas, tingkat pendidikan dan status pekerjaan serta kepatuhan kunjungan ANC pada ibu hamil.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *chi square*. Pada penelitian ini, penentuan besarnya *chi square* dengan menggunakan program komputer dengan interpretasi hasil bila *p-value* (nilai signifikan uji *Chi Square*) kurang dari 0,05 (*p-value* < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa hubungan faktor umur, paritas, tingkat pendidikan dan status pekerjaan dengan kepatuhan kunjungan pada ibu hamil bermakna secara statistik. Syarat-syarat uji *chi square* adalah frekuensi responden atau sampel yang digunakan besar, sebab ada beberapa syarat dimana *chi square* dapat digunakan yaitu tidak ada cell dengan nilai frekuensi kenyataan atau disebut juga actual count (F_0) sebesar 0 (nol). Apabila bentuk tabel kontingensi 2x2, maka tidak boleh ada 1 cell saja yang memiliki frekuensi harapan atau disebut juga expected count (“ F_h ”) kurang dari 5. Apabila bentuk tabel lebih dari 2x2, misal 2x3, maka jumlah cell dengan frekuensi harapan yang kurang dari 5 tidak boleh lebih dari 20%.

3. Analisis Multivariat

Penelitian ini menggunakan jenis multivariat *logistic regression test* atau regresi logistik. Regresi logistik merupakan pengembangan lebih lanjut sebagai multivariat *chi square*, yaitu variabel dependennya dalam skala data nominal (dikotomis). Regresi logistik termasuk dalam rumpun dari regresi, sehingga kedudukannya sama dengan regresi linier sebagai uji prediksi atau estimasi. Secara sederhana, perbedaan antara regresi biasa dengan regresi logistik ialah pada variabel dependen. Pada regresi biasa, data variabel dependen berupa data kontinyu sedangkan pada regresi logistik, data variabel dependennya berupa kategorik. Pada analisis regresi logistik pada penelitian ini menggunakan program komputer.

Pada analisis akhir dari uji regresi logistik, dicari variabel yang berpengaruh terhadap kepatuhan kunjungan ANC pada ibu hamil dengan memasukkan variabel yang signifikan saja ($p\text{-value} < 0,25$). Kemudian diperoleh hasil bila $p\text{-value}$ kurang dari 0,05 maka variabel tersebut berpengaruh terhadap kepatuhan kunjungan ANC pada ibu hamil di era new normal.

I. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah penelitian ini adalah:

1. Tahap I: Perijinan

Pada tahap ini peneliti menyerahkan surat permohonan izin kepada institusi pendidikan Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta untuk melakukan study pendahuluan, pengambilan data dan penelitian terhadap kunjungan ibu hamil di Puskesmas Banguntapan II.

2. Tahap II: Penarikan Sampel

Pada tahap ini peneliti menetapkan sampel yang akan digunakan yaitu data sekunder ibu hamil yang melakukan kunjungan waktu penelitian dimulai.

3. Tahap III: Persetujuan Responden

Peneliti memberikan *inform consent* sebagai lembar persetujuan yang bersedia menjadi responden dalam penelitian tanpa ada unsure paksaan.

4. Tahap Pengumpulan Data

Peneliti melakukan observasi dengan mengumpulkan data ibu hamil dengan lembar checklist dan kuesioner sebagai panduan dan buku kunjungan ibu hamil. Peneliti akan menjelaskan tujuan dari penelitian, kemudian Sebelum kuesioner dibagikan kepada responden, peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner terlebih dahulu, Kemudian kuesioner dibagikan dan setelah selesai, kuesioner dikumpulkan kembali oleh peneliti.

5. Tahap IV: Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data terkumpul, kemudian dimasukkan kedalam computer dan dianalisis dengan bantuan system komputerisasi.

6. Tahap V: Penarikan Kesimpulan

Hasil dari analisis kemudian ditarik kesimpulan.

J. Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2010) dalam melaksanakan penelitian ada empat prinsip yang harus dipegang teguh sebagai etika penelitian, yakni:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*) Peneliti melakukan pengajuan etical clearance pada komisi etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta yang bertujuan untuk memastikan perlindungan hak bagi subjek dan menghindari pelanggaran HAM serta publikasi ilmiah pada peneliti. Peneliti juga akan mengurus perizinan penelitian pada pihak Puskesmas Banguntapan II Bantul. Pengambilan data sekunder dilakukan setelah memperoleh izin dari puskesmas.

2. Menghormati Privasi dan Kerahasiaan Subjek Penelitian (*respect for privacy and confidentiality*) Peneliti dalam melakukan pengambilan data tidak mencantumkan identitas subyek, tetapi menggunakan nomor rekam medik dan inisial subyek sebagai keterangan (*anonymity*). Peneliti menjaga privasi dan kerahasiaan data rekam medis yang diambil dengan tidak membicarakan data yang diambil kepada orang lain dan hanya data tertentu yang dilaporkan (*confidentiality*).
3. Keadilan dan Inklusivitas/Keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*) Setiap subjek penelitian memperoleh perlakuan dan kesempatan yang sama untuk diacak dan diambil sebagai sampel penelitian tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sebagainya.
4. Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*) Penelitian ini dapat memberi manfaat yaitu dapat mengetahui kepatuhan kunjungan pada ibu hamil sehingga meminimalisir risiko pada kehamilan dan dapat lebih cepat melakukan skrining pada ibu hamil yang mempunyai masalah.⁽²⁹⁾